

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Komunikasi Non Verbal Pada Gerakan Silat yang dilakukan di Perguruan Silat Sera Jatihandap Bandung, berikut kesimpulan dari penelitian ini :

Bentuk komunikasi non verbal pada gerakan silat sera terdiri dari :

1. *Kinesis* : Pandangan mata, mimik wajah, sikap badan, dan gestur pesilat
2. Sentuhan : Sentuhan tangan dan kaki antar pesilat
3. *Procsemics* : Jarak antar pesilat
4. Artefak : Baju Pesilat
5. *Crosemics* : Waktu latihan Silat Sera Jatihandap
6. *Olfatics* : Tidak Ditemukan
7. *Paralanguage* : Tidak Ditemukan

Makna komunikasi non verbal dari berbagai bentuk komunikasi non verbal pada gerakan silat sera yaitu :

1. *Kinesis* :

Pandangan mata yang fokus terhadap lawan mencerminkan bahwa lawan main Silat Sera akan melakukan suatu gerakan menyerang lawan. Pandangan mata yang kabur (tidak fokus pada suatu objek) pada pesilat Sera, memiliki makna bahwa seorang

pesilat tersebut tidak siap menyerang bahkan fikiran tidak fokus. Mimik wajah pada pesilat dapat dihubungkan dengan serangan. Apabila lawan akan melalui serangan, dapat dilihat melalui mimik wajah. Gestur/ sikap badan dimaknai dengan seberapa siap pesilat dalam menghadapi lawan.

2. Sentuhan :

Sentuhan tangan dan kaki bertujuan untuk menyempurnakan gerakan.

3. *Procsemics* :

Hubungan jarak antar pesilat dengan komunikasi non verbal yaitu jarak sebagai acuan dalam melakukan pergerakan dalam menyerang lawan.

4. Artefak :

Baju *salontreng* merupakan pakain khas dari Jawa barat. Baju *salontreng* merupakan pakaian sejenis kemeja yang berwarna hitam. Celana *pangsi* adalah celana yang *komprang* (longgar), dan berwarna hitam.

5. *Croseemics*

Hari yang dipilih untuk latihan, yaitu hari “Selasa” dipercaya memiliki makna spritualis dimana pada hari tersebut memiliki energi yang lebih besar dibandingkan hari-hari lainnya. Jam pelaksanaan yang dipilih oleh Perguruan Silat Sera Jatihandap yaitu *ba'da Isa* (jam 8 malam), jam pelaksanaan tersebut

dipercaya menjadi waktu yang tepat untuk latihan Silat Sera sejak jaman penjajahan dahulu. Jam tersebut merupakan jam dimana aktivitas tidak ramai dibandingkan siang hari.

6. *Olfatics* :

Tidak Ditemukan

7. *Paralanguage* :

Tidak Ditemukan

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran teoritis yaitu :

1. Penelitian ini menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang komunikasi non verbal pada silat sera. Sehingga semakin memperbanyak kajian mengenai penelitian mengenai budaya silat sera.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menggali lebih dalam informasi mengenai komunikasi non verbal agar informasi yang didapat lebih banyak

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran teoritis yaitu :

1. Membuka pengetahuan pesilat sera dan pesilat lainnya mengenai adanya komunikasi non verbal pada gerakan silat.
2. Menjadikan komunikasi non verbal sebagai jenis komunikasi yang dilakukan sehari-hari oleh pesilat.

5.2.3 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran akademis yaitu :

1. Mengembangkan kajian komunikasi non verbal
2. Peneliti Selanjutnya dapat memaknai lebih dalam tentang gerakan silat sera sebagai bagian dari bentuk komunikasi non verbal